

**STUDI KOMPARASI KONSEP MENUNTUT ILMU
MENURUT PANDANGAN
SYEKH AL-ZARNUJI DAN HABIB ABDULLAH AL-HADDAD**

TESIS

OLEH:

M. FAUZAN ADJIMA
200211010004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023

**STUDI KOMPARASI KONSEP MENUNTUT ILMU
MENURUT PANDANGAN
SYEKH AL-ZARNUJI DAN HABIB ABDULLAH AL-HADDAD**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Sebagai syarat untuk meraih gelar Magister Agama (M. Ag)

Oleh:
M. FAUZAN ADJIMA
200211010004

**PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI BANJARMASIN
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Fauzan Adjima

NIM : 200211010004

Tempat/Tgl. Lahir : Kotabaru, 22 Desember 1997

Jurusan : Ilmu Tasawuf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Studi Komparasi Konsep Menuntut Ilmu Menurut Syekh al-Zarnuji dan Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 16 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



M. Fauzan Adjima
200211010004

PERSETUJUAN TESIS

STUDI KOMPARASI KONSEP MENUNTUT ILMU MENURUT PANDANGAN SYEKH AL-ZARNUJI DAN HABIB ABDULLAH AL-HADDAD

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

M. Fauzan Adjima
NIM: 200211010004

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,


Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag

Pembimbing II,


Dr. Ahmad, M. Fil. I

PENGESAHAN TESIS





**STUDI KOMPARASI KONSEP MENUNTUT ILMU
MENURUT PANDANGAN
SYEKH AL-ZARNUJI DAN HABIB ABDULLAH AL-HADDAD**

Dipersembahkan dan disusun oleh

M. Fauzan Adjima
NIM: 200211010004


Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada Hari Senin, Tanggal 24 Juli 2023

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Muhammad Iqbal, M. Si (Penguji 1)	1. 
2. Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag (Penguji 2)	2. 
3. Dr. Ahmad, M. Fil. I (Penguji 3)	3. 
4. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S. Si. M.A (Penguji 4)	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd.
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

M. Fauzan Adjima. 200211010004 Studi Komparasi Konsep Menuntut Ilmu Menurut Pandangan Syekh al-Zarnuji dan Habib Abdullah Bin Alwi al-Haddad. Tesis. Pembimbing I Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag dan Pembimbing II. Dr. Ahmad, M. Fil. I, pada program Studi Fakultas Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesalahan konsep menuntut ilmu yang sering dilakukan oleh pencari ilmu. Konsep ini melibatkan pandangan dua tokoh terkemuka, yaitu Syekh al-Zarnuji dan Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad, yang ditemukan dalam kitab-kitab beliau. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengungkap konsep menuntut ilmu menurut Syekh al-Zarnuji dalam *Ta'limul Muta'alim* dan Habib Abdullah Bin al-Haddad dalam *Adab Sulukil Murid*, dan (2) menganalisis penerapan konsep-konsep ini dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh penuntut ilmu saat ini, serta membandingkan kedua kitab tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan metode analisis isi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan fokus filosofis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep menuntut ilmu menurut Syekh al-Zarnuji menekankan pentingnya menuntut ilmu sesuai kebutuhan dan mengajarkan sejumlah nilai seperti niat ikhlas, kesabaran, dan kedisiplinan. Di sisi lain, Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad lebih menekankan prioritas ilmu fardhu'ain dan mengajarkan nilai-nilai seperti *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa) dan menjaga adab.

Kedua kitab ini memiliki persamaan dalam menekankan kesungguhan dalam belajar, mendengarkan dengan seksama, dan menghormati guru. Namun, mereka memiliki perbedaan dalam pendekatan, di mana *Ta'limul Muta'alim* lebih berfokus pada metode pembelajaran yang efektif, sementara *Adab Sulukil Murid* menekankan spiritualitas penuntut ilmu.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pandangan dan praktik menuntut ilmu dalam tradisi Islam, serta dapat menjadi panduan bagi penuntut ilmu modern untuk memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep ini dalam upaya mereka dalam mengejar ilmu dan kebijaksanaan.

ABSTRACT

M. Fauzan Adjima. 200211010004 Studi Komparasi Konsep Menuntut Ilmu Menurut Pandangan Syekh al-Zarnuji dan Habib Abdullah Bin Alwi al-Haddad. Thesis. Supervisor I Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag and Supervisor II. Dr. Ahmad, M. Fil. I, at the Faculty of Postgraduate Studies program of UIN Antasari Banjarmasin.

This research is motivated by the wrong concept of demanding knowledge that is often done by knowledge seekers. This concept involves the views of two prominent figures, namely Sheikh al-Zarnuji and Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad, found in his books. This study aims to (1) reveal the concept of demanding knowledge according to Sheikh al-Zarnuji in *Ta'limul Muta'alim* and Habib Abdullah Bin al-Haddad in *Adab Sulukil Murid*, and (2) analyze the application of these concepts in facing the challenges faced by knowledge seekers today, and compare the two books.

This type of research is library research with content analysis method. The research approach used is a qualitative approach with a philosophical focus. The results showed that the concept of studying according to Sheikh al-Zarnuji emphasizes the importance of studying according to need and teaches a number of values such as sincere intention, patience, and discipline. On the other hand, Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad emphasizes the priority of fardhu'ain knowledge and teaches values such as *tazkiyatun nafs* (purification of the soul) and maintaining adab.

Both books have similarities in emphasizing sincerity in learning, listening carefully, and respecting the teacher. However, they have differences in approach, where *Ta'limul Muta'alim* focuses more on effective learning methods, while *Adab Sulukil Murid* emphasizes the spirituality of the knowledge seeker.

This research provides valuable insights into the views and practices of seeking knowledge in the Islamic tradition, and can serve as a guide for modern seekers to understand and implement these concepts in their pursuit of knowledge and wisdom.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين
سيدنا محمد و على اله و صحبه أجمعين

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan anugerahNya sehingga tesis berjudul “Studi Komparasi Konsep Menuntut Ilmu Menurut Pandangan Syekh Al-Zarnuji dan Habib Abdullah Al-Haddad” dapat diselesaikan. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Magister Agama pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama menyelesaikan tesis ini, tesis ini tidak akan mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A selaku rector UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi dalam belajar di kampus tercinta.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd yang berkenan memberikan kesempatan menempuh studi dengan berbagai layanan dan fasilitas
3. Dr. Muhammad Iqbal, S. Th.I, M.Si, sebagai ketua Program Studi S2 Ilmu Tasawuf dan bapak Fahrie Hanief, S. Th.I, MA, yang sudah berkenan memberikan layanan sehingga bisa menyelesaikan studi.

4. Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Dr. Ahmad, M.Fil.I selaku Pembimbing II yang berkenan meluangkan waktu memberi bimbingan serta mempercayakan penelitian ini hingga selesai.
5. Para dosen dan karyawan serta karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta jajarannya yang telah membagikan pengalaman dan pelayanan terbaik selama mengikuti studi.
6. Kepala Perpustakaan Pusat dan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta jajarannya yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis.
7. Kedua orang tua yang mendidik penulis dengan cinta kasihnya serta selalu memberikan doa dan dukungan dalam menempuh pendidikan.
8. Sahabat-sahabatku Ilmu Tasawuf di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas pertemanan kita dan semoga kita akan menjadi orang yang sukses di kemudian hari.

Terima kasih atas bantuan dan bimbingan kalian semua yang sungguh amat tidak ternilai, semoga Allah Swt membalasnya. Terima kasih.

Banjarmasin, 14 Juli 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama Huruf	Transliterasi	Keterangan
1	ا	Alif	A	
2	ب	Ba	B	
3	ت	Ta	T	
4	ث	Tsa	Ts	
5	ج	Jim	J	
6	ح	Ha	<u>H</u>	Ha garis di bawah
7	خ	Kha	Kh	
8	د	Dal	D	
9	ذ	Dzal	Dz	
10	ر	Ra	R	
11	ز	Zai	Z	
12	س	Sin	S	
13	ش	Syin	Sy	
14	ص	Shad	Sh	
15	ض	Dhad	Dh	
16	ط	Tha	Th	
17	ظ	Zha	Zh	
18	ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	
20	ف	Fa	F	
21	ق	Qaf	Q	
22	ك	Kaf	K	
23	ل	Lam	L	
24	م	Mim	M	
25	ن	Nun	N	
26	و	Waw	W	
27	ه	Ha	H	
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	Ya	Y	

B. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

متعقدين ditulis *muta' aqqidîn*

عدة ditulis *'iddah*

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, di tulis terpisah;

فتح الباري ditulis *Fath al-Bâri*

صحيح البخاري ditulis *Shahîh al-Bukhary*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, contoh شرح ditulis *syaraha*

Kasrah ditulis i, contoh فهم ditulis *fahima*

Dhammah ditulis u, contoh شعر ditulis *Sya'ura*

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis â contohnya مقارنة ditulis *muqâranah*

2. Kasrah + yâ' mati, ditulis î contohnya صحيح ditulis *shahîh*

3. Dhammah + wâwmati, ditulis û contohnya ورود ditulis *wurûd*

F. Kata sandang Alif + Lam

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf* ditulis saling terpisah. Hanya kata-kata/istilah tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab.

1. Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al-, contohnya القمر ditulis *al-qamar*.

2. Bila diikuti huruf syamsiyah huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, contohnya الشمس ditulis *al-syamsu*

G. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD).

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Istilah	9
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Penulisan	22
BAB II.....	24
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	24
A. Pengetahuan dan Konsep Dasar Tasawuf.....	24
1. Pengertian Tasawuf	24

2. Dasar-dasar Tasawuf	29
3. Ciri-ciri dan Syarat Tasawuf	31
4. Tujuan Tasawuf	34
5. Aliran Tasawuf	35
B. Pengertian Ilmu dan Menuntut Ilmu	43
C. Urgensi Menuntut Ilmu	45
1. Dasar Hukum Menuntut Ilmu	45
2. Keutamaan Menuntut Ilmu	49
3. Kewajiban Menuntut Ilmu	50
4. Metode Dalam Menuntut Ilmu	52
 BAB III.....	 56
BIOGRAFI	56
A. Biografi Syekh al-Zarnuji	56
1. Nasab dan Nama Beliau	56
2. Pendidikan dan Kondisi Lingkungannya	58
3. Para Guru Syekh al-Zarnuji	61
4. Karya-karya Syekh al-Zarnuji.....	61
B. Profil Kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i>	64
1. Latar Belakang Penulisan	64
2. Sistematika Penulisan Kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i>	66
C. Biografi Sayyid Abdullah bin Alwi al-Haddad.....	80
1. Nama dan Nasab Beliau	80
2. Pendidikan dan Kondisi Lingkungannya	82

3. Para Guru Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad	85
4. Karya-karya Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad	88
D. Profil Kitab <i>Risâlah Adab Sulûk al-Murîd</i>	93
1. Latar Belakang Penulisan	93
2. Sistematika Penulisan Kitab <i>Risâlah Adab Sulûk al-Murîd</i> .	94
 BAB IV	 96
 KONSEP MENUNTUT ILMU SYEKH AL-ZARNUJI DAN MENURUT HABIB ABDULLAH BIN ALWI AL-HADDAD	 96
A. Konsep Menuntut Ilmu	96
1. Konsep Menuntut Ilmu Menurut Syekh al-Zarnuji.....	96
2. Konsep Menuntut Ilmu Menurut Habib Abdullah bin Alwi al- Haddad	 104
B. Penerapan Menuntut Ilmu Menurut Syekh al-Zarnuji.....	118
1. Niat yang Ikhlas	118
2. Berlapang Dada Dalam Masalah	122
3. Bersikap Sabar Dalam Menuntut Ilmu.....	124
4. Bersungguh-sungguh Dalam Menuntut Ilmu	128
5. Bersikap Zuhud Dalam Menuntut Ilmu	131
6. Bersikap Tawadhu dan Wara	133
7. Mengagungkan Ilmu dan Ahlinya	134
8. Permulaan, Kapasitas dan Tata Tertib Belajar.....	136
9. Pandai Memanfaatkan Waktu Belajar	137

C. Penerapan Menuntut Ilmu Menurut Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad.....	138
1. Niat yang Benar Dalam Mencari Ilmu	139
2. Bertaubat Kepada Allah Swt.....	141
3. <i>Tazkiyah al-Nufûs</i> (proses penyucian jiwa).....	143
4. Bersikap Sabar dan Syukur.....	146
5. Berbaik Sangka Kepada Allah Swt.....	151
6. Menjaga Perkataan	152
7. Mengamalkan Ilmu yang Didapat	153
8. Memelihara Shalat Lima Waktu dengan Adab-adabnya	155
9. Menjaga Adab Seorang Murid Terhadap Gurunya.....	156
D. Persamaan dan Perbedaan antara Kedua Kitab	162
E. Analisis Data	165
BAB V.....	168
PENUTUP	168
A. Kesimpulan	168
B. Saran-saran	171
DAFTAR PUSTAKA.....	172
RIWAYAT PENULIS DAN LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	177